

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
*AUDIT JUDGMENT***

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

NAFA HATIL MISKIA

NIM. 4318042

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
*AUDIT JUDGMENT***

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

NAFA HATIL MISKIA

NIM. 4318042

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NAFA HATIL MISKIA

NIM : 4318042

Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
AUDIT JUDGMENT

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 20 Mei 2023

Yang menyatakan,



NAFA HATIL MISKIA

NIM. 4318042

NOTA PEMBIMBING

Alvita Tyas Dwi Aryani, S.E., M.Si.

Jl. Seroja No. 2 Graha Tirto Asri, Tirto, Pekalongan, Jawa Tengah

Lamp. : 2 (Dua) ekssemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Nafa Hatil Miskia

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya

kirirkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : NAFA HATIL MISKIA

NIM : 4318042

Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
AUDIT JUDGMENT

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 20 Mei 2023

Pembimbing



Alvita Tyas Dwi Aryani, S.E., M.Si

NIP. 19840612 201903 2 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajej Pekalongan, Kab Pekalongan Kode Pos 51161
Website : www.febi.uingusdur.ac.id | email : febi.uingusdur@ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **NAFA HATIL MISKIA**
NIM : **4318042**
Judul : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT JUDGMENT**


Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 13 Juni 2023 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun).

Dewan Penguji,

Penguji I


Ade Gunawan, M.M
NIP. 198104252015031002


Penguji II


Jilma Dewi Ayu Ningtyas, M.Si
NIP. 199101092020122016

Pekalongan, 23 Juni 2023

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 197502201999032001

MOTTO

*"Belajarlah mengalah sampai tak seorang pun yang bisa mengalahkanmu.
Belajarlah merendah sampai tak seorang pun yang bisa merendahkanmu." -*

Gobind Vashdev

"Tetaplah menjadi baik walaupun berkali-kali disakit"

Nafa Hatil Miskia

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi banyak karunia dan berkah-Nya. Atas kemudahan dan ridho-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti sadar bahwa hasil skripsi ini masih belum sempurna, namun peneliti sudah berusaha dengan maksimal sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Akuntansi Syariah di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Peneliti juga ingin mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan moril dan materiil:

1. Orang tua tercinta, Bapak Tisnoto dan Ibu Faidatun yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, motivasi dan doa yang tiada henti.
2. Keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan doa.
3. Almamater saya Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Alvita Tyas Dwi Aryani, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang sabar membimbing, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dengan baik.
5. Bapak M. Nasrullah, M.Si yang telah membimbing dengan maksimal selama proses pengerjaan skripsi hingga selesai.
6. Sahabatku: Azmi Fadlilah Khasanah, Maliya Husni, Rizka Yustianika, Nur Fidianti, Zerlinda Ariesta Wibowo, Essya Chantika Marvelia Sani, dan Nindi Ayudya yang selalu memberi semangat dan doa.
7. Rekan-rekan Prodi Akuntansi Syariah angkatan 2018 yang kebersamaian dalam studi.

ABSTRAK

NAFA H M. **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Judgment***

Audit judgment merupakan kebijakan yang dapat menentukan suatu opini tentang hasil audit yang mengacu pada suatu pikiran, ide ataupun mengenai objek, kejadian, maupun insiden yang terjadi. Apabila suatu informasi baru terus menerus muncul maka adanya pertimbangan atau keputusan baru. Seorang auditor memberikan suatu pertimbangan atau keputusan guna mengevaluasi pengendalian intern, menilai resiko, menerapkan serta melaporkan aspek ketidakpastian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *audit judgment* di Kabupaten Pekalongan, Kota Pekalongan dan Kabupaten Pemasang.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode angket (kuesioner) dengan menggunakan sampel sebanyak 49 responden. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode analisis data uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keahlian, kompleksitas tugas, tekanan anggaran waktu, tekanan ketaatan dan gender tidak berpengaruh terhadap *audit judgment*, sedangkan pemahaman kode etik berpengaruh terhadap *audit judgment*. Kemudian secara simultan keahlian, kompleksitas tugas, pemahaman kode etik, tekanan anggaran waktu, tekanan ketaatan dan gender juga berpengaruh terhadap *audit judgment*.

Kata Kunci: Keahlian, Kompleksitas Tugas, Pemahaman Kode Etik, Tekanan Anggaran Waktu, Tekanan Ketaatan, Gender, dan *Audit Judgment*

ABSTRAK

NAFA H M. **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Judgment***

Audit judgment is a policy that can determine an opinion about the results of an audit that refers to a thought, idea or about objects, events or incidents that occur. If new information continuously emerges, new considerations or decisions will be made. An auditor provides a judgment or decision to evaluate internal control, assess risk, apply and report aspects of uncertainty. The purpose of this study was to determine the factors that influence audit judgment in Pekalongan Regency, Pekalongan City and Pemalang Regency.

This research is a type of quantitative research. The data collection method in this study was a questionnaire method using a sample of 53 respondents. Sampling technique with jenuh sampling. This study used data analysis methods to test data quality, classic assumption test, multiple linear regression analysis and hypothesis testing.

The results showed that expertise, task complexity, time budget pressure, obedience pressure and gender had no effect on audit judgment, while understanding of the code of ethics had an effect on audit judgment. Then simultaneously expertise, task complexity, understanding of the code of ethics, time budget pressure, obedience pressure and gender also influence audit judgment.

Keywords: Expertise, Task Complexity, Understanding of the Code of Ethics, Time Budget Pressure, Compliance Pressure, Gender, and Audit Judgment

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alikum Wr.Wb

Segala Puji syukur kehadirat Allah SWT yang memberikan Rahmat, Ridho serta Hidayah-Nya. Sholawat serta salam kepada Nabi besar Muhammad SAW, serta para sahabatnya yang menuntun pada masa pencerahan saat ini. Penulis bersyukur pada Allah SWT, dapat melaksanakan dan menyelesaikan laporan skripsi sebagai salah satu syarat mendapat gelar Akuntansi Syariah di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan membimbing. Penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH., MH. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. H. Tamamudin, M.M selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Ade Gunawan, M.M selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Ria Anisatus Sholihah, S.E, Ak., M.S.A, CA. selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Alvita Tyas Dwi Aryani, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.

7. M. Nasrullah, M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
8. Ade Gunawan, M.M dan Jilma Dewi Ayu Ningtyas M.Si selaku dosen penguji
9. Jajaran Auditor Kota Pekalongan, Kabupaten Pekalongan dan Kabupaten Pemalang yang telah membantu mengisi kuesioner dalam memperoleh data yang saya perlukan
10. Kedua orang tua saya Bapak Tisnoto dan Ibu Faidatun serta Kakak dan Adik saya yang telah memberikan dukungan dan semangat beserta keluarga
11. Sahabatku: Azmi Fadlilah Khasanah, Maliya Husni, Rizka Yustianika, Nur Fidianti, Zerlinda Ariesta Wibowo, Essya Chantika Marvelia Sani, dan Nindi Ayudya.

Penulis mengharapkan adanya masukan, kritik dan saran mendukung demi perbaikan ke depannya. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangsih ilmu di masa depan.

Wassalamu'alikum Wr.Wb

Pekalongan, 20 Mei 2023


NAFA HATIL MISKIA
NIM. 4318042

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
TRANSLITERASI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GRAFIK.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
D. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Landasan Teori.....	12
B. Telaah Pustaka	27
C. Kerangka Berfikir.....	37
D. Hipotesis	38
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Pendekatan Penelitian	43
C. Setting Penelitian	43
D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	43
E. Variabel Penelitian	45

F. Sumber Data.....	47
G. Teknik Pengumpulan data	47
H. Analisis Data	48
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Analisis Data	53
B. Pembahasan.....	72
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Keterbatasan Penelitian	82
C. Saran	82
D. Implikasi Teoritis dan Praktis	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	I

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ﷲ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُ = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/. Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/. Contoh:

فاطمة ditulis *fāṭimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi syaddad tersebut. Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostof (/'). Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai`un</i>

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1 Daftar Auditor	44
Tabel 3.2 Kriteria Pemilihan Sampel	45
Tabel 3.3 Definisi Operasional	45
Tabel 4.1 Data Pengumpulan Resonden	53
Tabel 4.2 Jenis Kelamin.....	54
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	54
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	55
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja	55
Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	56
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Keahlian (X1).....	57
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Kompleksitas Tugas (X2)	58
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Pemahaman Kode Etik (X3)	58
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Tekanan Anggaran Waktu (X4)	59
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Tekanan Ketaatan (X5)	59
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Gender (X6)	60
Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas Audit Judgment (Y)	60
Tabel 4.14 Hasil Uji Reliabilitas	61
Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas	62
Tabel 4.16 Hasil Uji Multikolinieritas	63
Tabel 4.17 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	65
Tabel 4.18 Hasil Uji T.....	68
Tabel 4.19 Hasil Uji F	70
Tabel 4.20 Hasil Uji Koefisien Dertiminasi R.....	71
Tabel 4.21 Penerimaan dan Penolakan Hipotesis	71

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Histogram	62
Grafik 4.2 Hasil Uji Heteroskedasitas.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian,	
Lampiran 2 Tabel Variabel Keahlian (X1),	IV
Lampiran 3 Tabel Variabel Kompleksitas Tugas,	VI
Lampiran 4 Tabel Variabel Pemahaman Kode Etik,	VIII
Lampiran 5 Tabel Variabel Tekanan Anggaran Waktu,	X
Lampiran 6 Tabel Variabel Tekanan Ketaatan,	XII
Lampiran 7 Tabel Variabel Gender,	XIV
Lampiran 8 Tabel Variabel Audit Judgment	XVI
Lampiran 9 Tabel Statistik Deskriptif,	XVIII
Lampiran 10 Tabel Validitas dan Reliabilitas Variabel Keahlian (X1),.....	XIX
Lampiran 11 Tabel Validitas dan Reliabilitas Variabel Kompleksitas Tugas (X2),	XX
Lampiran 12 Tabel Validitas dan Reliabilitas Variabel Pemahaman Kode Etik (X3),	XXI
Lampiran 13 Tabel Validitas dan Reliabilitas Variabel Tekanan Anggaran Waktu (X4),	XXII
Lampiran 14 Tabel Validitas dan Reliabilitas Variabel Tekanan Ketaatan (X5),	XXIII
Lampiran 15 Tabel Validitas dan Reliabilitas Variabel Gender (X6),	XXIV
Lampiran 16 Tabel Validitas dan Reliabilitas Variabel Audit Judgment (X6),	XXV
Lampiran 17 Tabel Uji Normalitas,	XXVI
Lampiran 18 Tabel Uji Multikolinearitas,	XXVII
Lampiran 19 ScaterPlot,	XXVII
Lampiran 20 Tabel Uji Regresi Linear Berganda,.....	XXVIII
Lampiran 21 Tabel Uji T,.....	XXIX
Lampiran 22 Tabel Uji F,	XXIX
Lampiran 23 Surat Izin Penelitian,	XXX
Lampiran 24 Surat Keterangan Penelitian	XXXIII
Lampiran 25 DOKUMENTASI,	XXXIV
Lampiran 26 DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	XXXV

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belakangan ini banyak kasus di Jawa Tengah yang menyerang badan pengawas dan pemeriksa penyelenggaraan negara, yang mengakibatkan kepercayaan masyarakat terhadap badan-badan tersebut semakin menurun. Dalam kasus Pelindo II tahun 2015, kasus korupsi yang meminta kerjasama antara BPK dan BPKP serta Polri untuk mengusut praktik korupsi di Jawa Tengah, dengan hasil audit yang tidak segera diserahkan ke Polri sehingga mengakibatkan keterlambatan dalam penanganan kasus lamban (<https://infojateng.id/> Diakses pada hari senin tanggal 10 oktober 2022, jam 17.00 wib). Kemudian ada kasus lain yaitu kasus korupsi subsidi periode 2012-2013 di Komisi Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Cabang Semarang, kasus dana bansos Pemprov Rembang yang merugikan keuangan negara. Rp 654 juta pada tahun 2015 dan korupsi yang dilakukan oleh DPU Bideng Bupati Rembang menyebabkan kerugian sebesar Rp. 750 juta uang negara (Mahanani, 2018)

Berdasarkan kasus-kasus di atas, kemungkinan hal serupa tidak hanya terjadi di satu kabupaten atau daerah saja. Namun, kasus yang sama juga terjadi di Kabupaten Pemalang, Kabupaten Pekalongan, dan Kota Pekalongan. Khususnya di Kota Pemalang, kasus korupsi dilakukan oleh sekda Kabupaten Pemalang yaitu Mohammad Arifin karena dugaan korupsi pembangunan paket jalan. Pelanggaran Yang dilakukan Sekda Mohammad Arifin adalah

menyalurkan dana untuk proyek-proyek yang belum 100% selesai. Berdasarkan hasil audit Badan Pemeriksa Keuangan, kerugian negara saat itu adalah Rp 1.055.455.249 (Sutriyanto, 2022). Selain di pemalang, kasus korupsi juga terjadi Pekalongan bahwa Mantan kepala desa di Kecamatan Bojong, Kabupaten Pekalongan, inisial BL, ditahan jaksa terkait kasus korupsi uang tukar guling lahan tol. Kasus tersebut diduga mengakibatkan kerugian keuangan negara hingga lebih dari setengah miliar rupiah. Kepala Kejaksaan Negeri Kabupaten Pekalongan, Abun Hasbullah Syambas, menjelaskan bahwa pihaknya menetapkan dua orang tersangka dalam kasus ini.

Abun memaparkan, kasus ini berawal pada tahun 2018, saat ada proyek pembangunan exit Tol Bojong yang melalui wilayah Desa Bojongminggir, Kecamatan Bojong, Kabupaten Pekalongan. Pembangunan exit tol tersebut melintas di tanah kas Desa Bojongminggir seluas 7.327 meter persegi. Dari pihak PPKom Kementerian Pekerjaan Umum memberikan uang ganti rugi kepada pihak desa untuk mencari tanah pengganti senilai Rp 2,123 miliar (Bernardi, 2021)

Selain adanya kasus korupsi pada ketiga daerah tersebut juga terdapat beberapa temuan audit, seperti permasalahan pada asset, dimana saat ini belum seluruh tanah milik Pemda dimiliki, dikuasai dan bersertifikat. Selain itu ada juga temuan mengenai permasalahan pertanggungjawaban belanja seperti Bansos, Hibah, dan Benkue. Dan untuk permasalahan pendapatan diantaranya masih ada pendapatan belum atau terlambat disetor ke kas daerah, serta adanya

temuan mengenai lemahnya sistem pengendalian intern (<https://infojateng.id/>)
Diakses pada hari rabu tanggal 5 oktober 2022, jam 08.00 wib)

Berdasarkan kasus-kasus dan temuan yang telah terjadi, *audit judgment* sangat diperlukan oleh seorang auditor agar dapat menyelesaikan atau mengungkapkan kasus-kasus korupsi yang terjadi didaerah serta secepatnya bisa menindaklanjuti temuan-temuan yang ada. *Audit judgment* sendiri merupakan kebijakan yang dapat menentukan suatu opini tentang hasil audit yang mengacu pada suatu pikiran, ide ataupun mengenai objek, kejadian, maupun insiden yang terjadi. Apabila suatu informasi baru terus menerus muncul maka adanya pertimbangan atau keputusan baru (Shanti, 2019). Seorang auditor memberikan suatu pertimbangan atau keputusan guna mengevaluasi pengendalian intern, menilai resiko, menerapkan serta melaporkan aspek ketidakpastian (Limen & dkk, 2017). Karena pentingnya peran profesional auditor dan kepercayaan yang tinggi, profesi auditor yang mewajibkan untuk memperhatikan *audit judgment* yang dihasilkan. Sebagaimana dijelaskan dalam Standar Professional Akuntan Publik (SPAP) Seksi 341, dalam melakukan proses audit, auditor harus dapat membuat pertimbangan *judgment* dan pendapat yang sesuai berdasarkan peristiwa yang nyata dengan suatu kesatuan pada masa lampau. Saat ini dan masa depan (Elvira & dkk, 2019). Mutu dari *judgment* dapat membuktikan seberapa baiknya kinerja auditor saat melaksanakan tugasnya. Dalam pembuatan *audit judgment* seorang auditor bisa dipengaruhi beberapa unsur baik itu bersifat teknis ataupun non teknis. Unsur yang dapat berpengaruh pada persepsi audit

dalam memahami serta mengevaluasi informasi tersebut antara lain: pemahaman kode etik, Keahlian, dan kompleksitas tugas, dan tekanan anggaran waktu (Pritianingsih, 2018).

Faktor pertama, keahlian ialah salah satu aspek penting dalam melakukan *audit judgment*. Seorang auditor dituntut memiliki keahlian (*expertise*) dalam mengerjakan pekerjaannya. Secara umum seorang auditor wajib membagi tugasnya dalam melakukan pemeriksaan sesuai dengan keahlian yang dimiliki serta adanya komitmen dari anggota pemeriksa mengenai tugas mereka dalam menyelesaikan serta memenuhi harapan agar pemeriksaan dapat dilakukan dengan efektif dan efisiensi (Margaret & Raharja, 2014). Sesuai dengan Standar Pemeriksaan Pernyataan Nomor 01 mengenai Standar Umum dalam paragraf 11 menyatakan keahlian yang diperlukan pada suatu penugusan audit keuangan yaitu keahlian atau pengetahuan mengenai bidang akuntansi atau auditing, serta pemahaman atau penguasaan prinsip akuntansi berlaku umum yang berhubungan pada lembaga yang diaudit, serta mempunyai sertifikasi (Kurniawan, 2017).

Pada penelitian Tumurang, dkk (2018) menjelaskan bahwa keahlian memiliki pengaruh positif terhadap *audit judgment*. Temuan ini diperkuat oleh penelitian Ulandari (2018) dan Elvira, dkk (2019) yang menerangkan bahwasanya keahlian berpengaruh positif terhadap *audit judgment*. Semakin berpengetahuan auditor, semakin mampu memprediksi kesalahan dalam penyajian LKPD. Berbeda pada penelitian Ratag, dkk (2021), keahlian tidak mempengaruhi *audit judgment*.

Faktor kedua, kompleksitas tugas juga dapat berpengaruh terhadap *audit judgment*. Seorang auditor biasa menghadapi dengan berbagai tugas yang kompleks, sulit, banyak serta saling berkaitan sama lain. Kompleksitas tugas merupakan tugas yang sulit dipahami, tidak terstruktur, serta ambigu. Dengan adanya kompleksitas tugas yang lebih besar maka bisa merusak *judgment* yang dibuat auditor (Mahdi & Yetty, 2019).

Ada berbagai alasan cukup mendasar mengapa penting untuk memeriksa kompleksitas tugas saat pelaksanaan audit. Pertama, kompleksitas tugas tersebut dianggap memiliki pengaruh secara signifikan pada kinerja auditor. Kedua, rekomendasi dan metode untuk membuat pertimbangan tertentu paling baik diberikan ketika peneliti telah menguasai atau memahami secara spesifik kompleksitas tugas. Ketiga, memahami kompleksitas tugas bisa membantu manajemen untuk mendapatkan solusi yang relevan bagi auditor. Pada penugasan, terdapat berbagai kompleksitas audit yang terjadi pada akun, jumlah ataupun besarnya saldo (Yustrianthe, Rahmawati Hanny, 2012).

Vincent dan Osesoga (2019) berdasarkan penelitiannya mengemukakan bahwasanya kompleksitas tugas memiliki pengaruh terhadap *audit judgment*. Hal ini disebabkan kompleksitas tugas yang tinggi dapat menyebabkan auditor bertindak tidak tepat dan bisa merusak pertimbangan yang telah dikerjakan oleh auditor. Namun, hasil penelitian ini, berbeda ditemukan oleh Gendrianto, dkk (2018), Muslim, dkk (2018) dan Elvira, dkk (2019) yang mengindikasikan bahwa kompleksitas tugas tidak mempunyai pengaruh terhadap *audit*

judgment. Pada penelitiannya menemukan bahwa auditor yang mengetahui tugasnya dengan jelas, tidak mengalami kesulitan maka dari itu kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap *audit judgment*.

Faktor ketiga, Pemahaman kode etik juga berperan penting dalam pembuatan *judgment*. Dalam menguatkan profesionalisme akuntan harus adanya kode etik akuntan yang diatur oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam pasal 1 ayat 2 yang berisi bahwa setiap anggota memiliki kemampuan untuk menjaga kejujuran dan netralitas saat pelaksanaan tugasnya terhadap mutu layanan yang diberikan (Anggraini & Syahfitri, 2020). Meskipun setiap auditor memiliki kode etik yang serupa, akan tetapi tiap auditor memiliki pemahaman yang berbeda tentang kode etik. Hal tersebut bisa mempengaruhi pada auditor *judgment* yang telah dibuat sewaktu melaksanakan audit. Organisasi profesi mengeluarkan etika profesional guna mengatur sikap anggotanya dalam menyelesaikan tugas profesinya bagi masyarakat. Kedisiplinan terhadap kode etik seperti dengan halnya seluruh standar pada masyarakat terbuka, terutama pemahaman pada kode etik. Oleh karena itu, tiap akuntan dapat memahami mengenai kode etik profesi akuntan yang berlaku (Wibowo E. , 2010).

Pada penelitian Wibowo (2010) mengatakan bahwa pemahaman kode etik, berpengaruh positif pada *audit judgment*, semakin auditor paham dengan kode etik yang berlaku maka semakin baik pula hasil *judgment* yang diberikan. Berbeda dengan Murni (2020), pada penelitiannya menemukan hasil

bahwasanya kode etik tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment*.

Faktor keempat, tekanan anggaran waktu juga dapat mempengaruhi *audit judgment*. Tekanan anggaran waktu bisa mengakibatkan adanya penurunan efektifitas serta efisiensi aktivitas pengauditan. Tekanan anggaran waktu audit dapat terjadi karena adanya jumlah anggaran waktu yang sedikit yang digunakan audit dalam menjalankan prosedur audit tertentu (Agustini & Merkusiwati, 2016). Tekanan anggaran waktu bisa menjadi suatu kendala sebab adanya keterbatasan sumber daya yang dialokasikan dalam melakukan tugasnya. Sehingga bisa menyebabkan menurunnya kontrol auditor terhadap lingkungan pekerjaannya (Putri, 2017).

Dalam penelitian yang dilakukan Akbar (2021) membuktikan bahwasanya tekanan anggaran waktu mempunyai pengaruh signifikan terhadap *audit judgment*. Hasil penelitian tersebut bertentangan pada penelitian Murni (2020) yang menghasilkan bahwa tekanan anggaran waktu tidak berpengaruh secara parsial terhadap *audit judgment*.

Faktor kelima, Tekanan ketaatan juga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *audit judgment*. Teori ketaatan menerangkan bahwasanya tekanan merupakan kekuatan individu yang bisa mempengaruhi tingkah laku orang lain melalui intruksi yang diberikannya. Seorang auditor yang berada pada tekanan dapat memperlihatkan suatu perilaku disfungsional yang mengakui perbuatan yang salah ataupun pengingkaran etika, termasuk pada saat membuat *judgment*. Suatu tekanan ketaatan dapat bersumber dari atasan atau

klien mereka. Tekanan ketaatan oleh atasan biasanya muncul dalam anggaran, tenggat waktu, dan pembenaran audit. Pada saat yang sama, tekanan oleh klien biasanya seperti tekanan pribadi, keuangan maupun emosional yang bisa melemahkan independensi auditor serta berpengaruh pada kualitas audit dan penilaian auditor (Tampubolon, 2018).

Berdasarkan penelitian Muslim, dkk (2018) tentang tekanan ketaatan bahwasanya tekanan ketaatan memiliki dampak negatif terhadap *audit judgment*. Namun berbeda dengan hasil penelitian Trisnaningsih, dkk (2020) yang menjelaskan bahwa tekanan ketaatan berpengaruh signifikan terhadap *audit judgment*.

Faktor keenam, *Gender* juga merupakan unsur yang dapat berpengaruh pada *audit judgment*. *Gender* dalam konteks ini bukan sekedar merujuk pada perbedaan biologis antara pria maupun wanita, akan tetapi juga dari perspektif sosial, bagaimana kita mengolah serta memproses informasi yang telah kita terima guna dalam pekerjaan dan pengambilan keputusan. Saat melakukan penilaian, auditor harus bisa melihat informasi yang kemudian diolah dan menjadi dasar evaluasi audit.

Menurut penelitian Permatasari (2021) diperoleh hasil bahwa *gender* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit judgment*. Berbeda dengan penelitian Safitri, dkk (2022) menerangkan bahwasanya *gender* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *audit judgment*.

Sesuai dengan fenomena gap dan *research gap* diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Audit Judgment***”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah keahlian berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment*?
2. Apakah kompleksitas tugas berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment*?
3. Apakah pemahaman kode etik berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment*?
4. Apakah tekanan anggaran waktu berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment*?
5. Apakah tekanan ketataan berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment*?
6. Apakah gender berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment*?
7. Apakah keahlian, kompleksitas tugas, pemahaman kode etik tekanan anggaran waktu, tekanan ketaatan, dan *gender* berpengaruh secara simultan terhadap *audit judgment*?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui keahlian berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment*.
- b. Untuk mengetahui kompleksitas tugas berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment*.

- c. Untuk mengetahui pemahaman kode etik berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment*.
- d. Untuk mengetahui tekanan anggaran waktu berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment*.
- e. Untuk mengetahui tekanan ketaatan berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment*.
- f. Untuk mengetahui *gender* berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment*.
- g. Untuk mengetahui keahlian, kompleksitas tugas, pemahaman kode etik ,tekanan anggaran waktu, tekanan ketaatan dan *gender* berpengaruh secara simultan terhadap *audit judgment*.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Pada hasil penelitan ini berharap bisa dijadikan kontribusi pengembangan teori dalam literature akuntansi tentang karakteristik individu auditor dalam melakukan *audit judgment*.
- 2) Pada penelitian ini juga diharpkan bisa menjadi acuan perbandingan, pertimbangan, dan pengembangan bagi peneliti dalam melakukan penelitian yang serupa.

b. Manfaat Praktis

Peneliti mengharapkan dengan adanya penelitian ini bisa menjadi bahan masukan maupun evaluasi bagi para auditor dalam memberikan *audit judgment-nya* secara objektif.

D. Sistematika Pembahasan

Didalam penyusunan ini, sistematika pembahasan yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II : KERANGKA TEORI

Bagian ini mencakup landasan teori sebagai alat melandasi penelitian dan kajian penelitian, penelitian terdahulu sebagai data pendukung, kerangka berfikir serta hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bagian ini berisi pendekatan penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, dan teknik pengambilan sampel, variabel penelitian, sumber data, Instrumen dan teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bagian ini mengkaji uraian dari penelitian yang lebih mendetail yang memuat deskripsi penelitian, hasil pengujian data dan pembahasan hasil interpretasi hasil dari penelitian.

BAB V: PENUTUP

Bagian ini mencakup hasil akhir dari penelitian yang memuat tentang kesimpulan yang didapatkan, keterbatasan penelitian, dan saran yang membangun untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tuan dari penelitian ini guna menerangkan berbagai factor-faktor yang mempunyai pengaruh pada *audit judgment*. Faktor-faktor ini meliputi keahlian, kompleksitas tugas, pemahaman kode etik, tekanan anggaran waktu, tekanan ketaatan, dan *gender*. Berdasarkan hasil analisis data, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keahlian tidak mempunyai pengaruh serta signifikan terhadap *audit judgment*. Artinya semakin banyak keahlian tidak mempengaruhi *audit judgment*..
2. Kompleksitas tugas tidak mempunyai pengaruh serta terhadap *audit judgment*. Artinya tugas yang kompleks maupun sulit tidak mempengaruhi pertimbangan audit.
3. Pemahaman kode etik mempunyai pengaruh serta signifikan terhadap *audit judgment*.
4. Tekanan anggaran waktu tidak mempunyai pengaruh serta signifikan terhadap *audit judgment*. Artinya tingginya tekanan anggaran waktu yang diberikan dalam menyelesaikan tugas auditor dalam mengambil keputusan tidak berpengaruh terhadap *audit judgment*.
5. Tekanan ketaatan tidak mempunyai pengaruh serta signifikan terhadap *audit judgment*. Berarti jika auditor dalam keadaan mendapatkan tekanan

dari atasan maupun instansi, tidak dapat mempengaruhi pembuatan *judgment* seorang auditor.

6. *Gender* tidak mempunyai pengaruh serta signifikan terhadap *audit judgment*. Artinya perbedaan *gender* antara auditor pria dan wanita tidak mempengaruhi kinerja saat membuat *audit judgment*.
7. Keahlian, kompleksitas tugas, pemahaman kode etik, tekanan anggaran waktu, tekanan ketaatan dan *gender* mempunyai pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap *audit judgment*.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Nilai adjusted R square pada penelitian ini hanya 0,168 artinya 16,8% variabel *audit judgment* dapat dijelaskan pada keenam variabel yaitu, keahlian, kompleksitas tugas, pemahaman kode etik, tekanan anggaran waktu, tekanan ketaatan dan *gender*.
2. Item pertanyaan pada kuesiner yang terlalu sedikit.
3. Penyebaran kuesioner yang dilakukan pada saat masa sibuk auditor sehingga dibutuhkan waktu yang lama.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa keterbatasan penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Auditor Inspektorat Kota Pekalongan, Kabupaten Pekalongan dan Kabupaten Pemasang diharapkan dapat meningkatkan keahlian serta para auditor diharapkan tetap berhati-hati dalam mengerjakan tugas yang sulit. Agar bisa menghasilkan *judgment* yang lebih optimal.

2. Bagi penelitian selanjutnya, diharap menambahkan variabel independen lainnya yang mungkin bisa mempunyai pengaruh terhadap *audit judgment*. Selain itu peneliti selanjutnya juga bisa menambah beberapa pertanyaan pada kuesioner dan menambah sampel penelitian dengan menggunakan seluruh auditor yang ada di eks-Karesidenan Pekalongan.

D. Implikasi Teoritis dan Praktis

1. Implikasi Teoritis

Pada penelitian ini, secara teoritis variabel keahlian, kompleksitas tugas, tekanan anggaran waktu, tekanan ketaatan dan gender tidak mempunyai pengaruh serta signifikan terhadap *audit judgment* pada auditor Kota Pekalongan, Kabupaten Pekalongan dan Kabupaten Pemalang sedangkan pemahaman kode etik berpengaruh serta signifikan terhadap *audit judgment*.

2. Implikasi Praktis

Memberikan arahan kepada auditor dalam pengelolaan dan pengembangan SDM, dengan meningkatkan keahlian melalui pengalaman dalam melakukan berbagai tugas dan mengikutsertakan auditor dalam berbagai pelatihan, guna menambah pengetahuan auditor. Sehingga auditor dapat memberikan *judgment* yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- (N.D.). Retrieved Juni 2022, From <https://Radarpekalongan.Co.Id/87711/Hasil-Pemeriksaan-Bpk-263-Temuan-Dan-582-Rekomendasi/>
- Agnes, & Surya. (2014). Analisa Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Audit . Diponegoro Journal Of Accounting , 1-13.
- Agustini, N. K., & Merkusiwati, N. K. (2016). Pengaruh Tekanan Ketaatan, Senioritas Auditor Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Audit Judgment. Akuntansi Universitas Udayana, 433-462.
- Alawiyah, R. W. (2021). Pengaruh Obedience Pressure, Independen, Dan Keahlian Audit Terhadap Audit Ajudgment Pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Surabaya Timur. Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, 68-80.
- Andryani, H., Piturungsih, E., & Furkan, L. M. (2019). Pengaruh Tekanan Ketaatan, Keahlian Audit Dan Pengalaman Audit Terhadap Audit Judgment Dengan Kompleksitas Tugas Sebagai Pemoderasi. Jurnal Riset Akuntansi Aksioma, 79-115.
- Anggraini, L., & Syahfitri, D. I. (2020). Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan Terhadap Perilaku Etis Auditor (Studi Pada Inspektorat Kabupaten Sumbawa). Journal Of Accounting, Finance And Auditing, 58-65.
- Bagus, A. A., & Sunandya, B. A. (2020). Perilaku Auditor Dan Lingkungannya Terhadap Audit Judgment . Jurnal Benefit, 295-307.
- Cahaya, G. A., & Mukiwihando, R. (2020). The Effect Of Goal Orientation, Self Efficacy, Obedience Pressure, And Task Complexity On Audit Judgment At Inspectorate General Of The Ministry Of Finance. Jurnal Manajemen Keuangan Publik, 57-71.
- Elvira, R. D., & Dkk. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Judgement (Studi Pada Auditor Bpk Ri Perwakilan Provinsi Jambi). Jurnal Akuntansi, 147-168.
- Fitriana, R. (2014). Pengaruh Kompleksitas Tugas, Tekanan Ketaatan, Tingkat Senioritas Auditor, Keahlian Auditor Dan Hubungan Dengan Klien Terhadap Audit Judgment. Jom Fekon , 1-17.
- Gendrianto, & Dkk. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Judgement. Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan, 37-48.
- Ghazali, I. (2016). Aplikasi Analisa Multivariate Dengan Program Ibm Spss 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Gracea, A., & Dkk. (2017). Pengaruh Keahlian Auditor, Pengetahuan Auditor dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment (Studi Kasus Pada Bpk Ri Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara). *Jurnal Emba*, 2627-2636.
- Irwanto, F., & Dkk. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Judgment Pada Auditor Bpk Ri (Studi Empiris Pada Auditor Bpk Ri Perwakilan Sulawesi). *Jurnal Emba*, 20-29.
- Isnanto, R. (2009). *Buku Ajaran Etika Profesi*. Semarang .
- Komalasari, T. H., Syofyan, E., & Mulyani, E. (2019). Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Pengalaman Auditor, Pengetahuan Auditor, Dan Kompleksitas Dokumen Audit Terhadap Audit Judgment (Studi Empiris Pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan provinsi Sumatera Barat). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 459-469.
- Kurniawan, E. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Judgment: Ditinjau Dari Aspek Karakteristik Diri Dan Aspek Lingkungan (Studi Pada Bpk Ri Provinsi Riau). *Jom Fekon* , 2592-2605.
- Limen, M. M., & Dkk. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Judgment Pada Auditor. *Jurnal Riset Akuntansi* , 224-230.
- Mahanani, S. (2018). Kualitas Pengawasan Keuangan Daerah Di Inspektorat Provinsi Jawa Tengah. *Among Makarti*, 69-83.
- Mahdi, S. A., & Yetty. (2019). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Judgment (Studi Pada Inspektorat Provinsi Maluku). *Hibualamo*, 45-53.
- Margaret, A. N., & Raharja, S. (2014). Analisis Faktor ± Faktor Yang Mempengaruhi Audit Judgment Pada Auditor Bpk Ri. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 1-13.
- Misbahuddin, & Dkk. (2018). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Judgment Pada Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. *Journal Of Management & Business*, 91-116.
- Muhammad, D. (2017, Agustus Rabu). Cnn Indonesia. Retrieved Oktober Rabu, 2022, From Cnn Indonesia: [Http://Www.Cnnindonesia.Com](http://www.cnnindonesia.com)
- Murni, C. D. (2020). Pengaruh Etika Profesi, Tekanan Anggaran Waktu, Pengalaman Dan Keahlian Audit Terhadap Audit Judgment (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan). *Jurnal Jeskape*, 93-114.
- Nugraha, A. P., & Januarti, H. I. (2015). Pengaruh Gender, Pengalaman, Keahlian Auditor Dan Tekanan Ketaatan Terhadap Auditor Judgment Dengan Kompleksitas Tugas Sebagai Variabel Moderasi Pada Bpk Ri Jawa Tengah. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 1-11.

- Nugraheni, P. (2012). Kebutuhan Dan Tantangan Aydit Syariah Dan Auditor Syariah. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 76-88.
- Pata'dungan, D. R. (2021). Pengaruh Pengalaman Auditor, Kompleksitas Tugas Dan Keahlian Terhadap Audit Judgement Pada Inspektorat Kabupaten Toraja Utara . Tesis.
- Pritianingsih, D. (2018). Pengaruh Pengetahuan, Tekanan Ketaatan Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgement Internal Auditor Pemerintah. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 12-16.
- Priyoga, I., & Ayem, S. (2019). Pengaruh Tekanan Ketaatan, Gender, Kompleksitas Tugas, Independensi, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment (Studi Kasus Pada Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan Perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Kajian Bisnis*, 61-72.
- Putra, R. R. (2017). Faktor-Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Audit Judgement Di Kantor Akuntan Publik Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* , 1-19.
- Putri, A. R. (2017). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Kompleksitas Tugas, Pengetahuan Auditor, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgement (Studi Kasus Pada Kap Di Pekanbaru, Batam, Dan Padang). *Jom Fekon*, 1282-1294.
- Rahayu. (2014, Oktober). Pengaruh Kompleksitas Tugas, Tekanan Ketaatan, Tingkat Senioritas Auditor, Keahlian Auditor, Dan Hubungan Dengan Klien Terhadap Audit Judgment. *Jom Fekon*, 1, 6.
- Ray, I. G. (2008). *Audit Kinerja Pada Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Safi'i, T. A., & Jayanto, P. Y. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Judgment. *Accounting Analysis Journal*, 1-19.
- Sambodo, B., & Ivone, F. (2020). Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas Dan Keahlian Audit Terhadap Audit Judgement Studi Kasus Pada Kantor Badan Pemeriksa Keuangan (Bpk) Riperwakilan Kepulauan Riau . *Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja*, 315-323.
- Shanti, Y. K. (2019). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Audit Judgement Dengan Senioritas Auditor Sebagai Moderasi (Studi Kasus Pada Inspektorat Kota Bogor Dan Depok). *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 115-124.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Jakarta: Penerbit Alfabeta.

- Sutriyanto, E. (2022, Juli Selasa). Retrieved Oktober Rabu, 2022, From Tribunnews: [Http://Www.Tribunnews.Com](http://www.tribunnews.com)
- Tampubolon, L. D. (2018). Dampak Tekanan Ketaatan, Pengetahuan, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 62-70.
- Taqwinda, E. (2018). Determinasi Audit Judgment Dalam Perspektif Gender Pemeriksa Bpk Riperwakilan Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 123-146.
- Trisnaningsih, S. (2010). Koplekaitas Tugas,Keahlian Audit Dan Tekanan Ketaatan Pengaruhnya Terhadap Audit Judgement . *Jurnal Strategi Akuntansi* , 105-130.
- Tumurang, D. O., & Dkk. (2019). Pengaruh Self Efficacy, Kompleksitas Tugas Dan Keahlian Audit Terhadap Audit Judgement Auditor Pada Inspektorat Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Emba*, 3919-3928.
- Ulandari, N. (2018). Pengaruh Gender, Keahlian Audit Dan Tekanan Ketaatan Terhadap Audit Judgement (Stdi Empiris Pada Inspektorat Di Kota Pariaman Dan Kabupaten Padang Pariaman) .
- Vincent, N., & Osesoga, M. S. (2019). Pengaruh Pengalaman Auditor, Keahlian Auditor, Independensi, Tekanan Ketaatan, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgement. *Ultima Accounting*, 58-80.
- Wibowo, E. (2010). Pengaruh Gender, Pemahaman Kode Etik Profesi Auntan Terhadap Audit Judgement . *Media Akuntansi Unimus*.
- Wibowo, P. F., & Noegroho, Y. A. (2020). Pengaruh Pemahaman Kode Etik Auditor Pemerintah Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 59-68.
- Widiyanti, N. W., & Nuratama, I. P. (2021). Pengaruh Gender, Kompetensi Profesional, Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment Di Kantor Akuntan Publik Provinsi Bali . *Hita Akuntansi Dan Keuangan* , 117-140.
- Yustrianthe, Rahmawati Hanny. (2012). Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Audit Judgment Auditor Pemerintah. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 72-82.